

**ANALISIS DAMPAK USAHA RITEL MODERN TERHADAP
USAHA RITEL TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NURUL FITRI
NIM: 13810019

DOSEN PEMBIMBING:

DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-3664/Un.02/DEB/PP.05.3/10/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DAMPAK USAHA RITEL MODERN
TERHADAP USAHA RITEL TRADISIONAL DI
KOTA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 13810019
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Oktober 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dian Nuriyah S, SHI, M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP.19800314 200312 1 003

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 23 Oktober 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Fitri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Fitri

NIM : 13810019

Judul Skripsi : **“Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional Di Kota Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2017

Pembimbing

Dian Nurivah S, S.H.I., M.Si

NIP: 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitri
NIM : 13810019
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Skripsinya Yang Berjudul “Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional Di Kota Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2017

Penyusun



Nurul Fitri
13810019



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitri
NIM : 13810019
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 September 2017
Yang menyatakan



(Nurul Fitri)

MOTTO

واستعينوا بالصبر والصلوة وانها لكبيرة الا على الخاشعين

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.

(Al-Baqarah:45)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada

Ayah dan Mamah Tercinta

Bapak Mukri Nasution dan Ibu Suryani Lubis

Terimakasih Untuk Kasih Sayang yang Berlimpah Ruah

Untuk Selalu Menjadi yang Pertama Percaya Bahwa Aku Mampu

Untuk Selalu Mendukung Apapun Keputusanku

*Serta Peluk Hangat Untuk Adik-Adikku yang Cendanya Selalu Aku
Rindukan*

Begitu Pula Terimakasih Untuk Almamater Tercinta

Jurusan Ekonomi Syari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā	t	te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā’	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' marbutah

Semua *Ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oeh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dhammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليته	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>

3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dhammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dhammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian. Atas rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penyusun dan memberikan nasehat selama kuliah di Prodi Ekonomi Syari'ah.

5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan pengarahan serta masukan hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. dan Ibu Lailatis Syarifah selaku penguji dalam sidang munaqasyah yang penyusun laksanakan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penyusun selama kuliah.
8. Teristimewa kedua orang tua penyusun, Bapak Mukri dan Ibu Suryani terima kasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak pernah padam, penyusun beruntung dan sangat bersyukur memiliki kalian.
9. Adik-adikku, yang akan panjang ceritanya jika harus penyusun sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport agar cepat wisuda dan selalu tanya kapan Kakak pulang.
10. Sahabatku, Khoirun Nisa dan Lina Tri Astuti yang selalu ada dalam suka maupun duka, dengan segala kekonyolan dan kebodohan yang kita buat bersama yang mengajarkan terkadang kepahitan akan terasa manis jika kita ubah sudut pandang kita, yang saat melihat kalian penyusun bersyukur bahwa itu adalah kalian.
11. Untuk Bunaya Ainuridha terimakasih untuk hari-harinya. Seperti langit yang tak selalu berpelangi, ada kalanya penyusun yang merepotkan ini meminta hujan.
12. Sahabat-sahabatku yang luar biasa super, Dina Aulia *my roommate*, penyusun akan selalu ingat momen kita berceloteh ditemani Gery Saluut Keju, hangat dan menyenangkan. Ni'mah Nurul Ihsani *my pretty friend*, penyusun bangga pernah

memiliki mimpi luar biasa yang pernah kita ukir bersama. Mastoah, *my favorite friend*, terimakasih untuk tidak pernah menyerah menyambung silaturahmi.

13. Seluruh civitas UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Sabeum, Sunbae dan Hunbae tercinta yang telah memberikan berbagai pengalaman menarik dalam menanamkan jiwa pejuang.
14. Keluarga Ayam Geprek Mahasiswa, Mas Izra Berakon, Mba Kharizma A.A, Mba Tiwi, dan teman-teman staff AGM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk pengalaman dan rasa kekeluargaan yang selalu disalurkan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiiiiin.

Yogyakarta, 26 September 2017
Penyusun,



Nurul Fitri
NIM. 13810019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...	15
A. Landasan Teori	15
1. Ritel	15
2. Ritel Tradisional	16
3. Ritel Modern	17
a. Pengertian dan Klasifikasi	17
b. Perizinan Pendirian Ritel Modern	21
4. Omzet	21
a. Pengertian	21
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omzet	22
c. Faktor Penyebab Turunnya Omzet Penjualan	22
d. Cara Meningkatkan Omzet Penjualan	24

5. Biaya Usaha	26
a. Pengertian	26
b. Klasifikasi	27
c. Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja	29
6. Laba Bersih	31
a. Pengertian	32
b. Jenis-Jenis Laba.....	32
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha.....	33
7. Kebijakan Pemerintah Daerah	36
a. Kebijakan Publik	36
b. Kebijakan Publik dalam Ekonomi Islam	36
c. Regulasi Pemerintah Terkait Pendirian Ritel Modern.....	38
8. Persaingan Ritel Modern dan Ritel Tradisional	38
B. Telaah Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir	50
D. Pengembangan Hipotesis	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Ruang Lingkup Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Penentuan Populasi dan Sampel	55
1. Populasi	55
2. Sampel	56
D. Definisi Operasional Variabel	60
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	61
1. Data Primer	62
2. Data Sekunder	62
3. Observasi	62
4. Wawancara	62
F. Teknik Analisis Data	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Normalitas	65
4. Uji Paired T-Test	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	67
1. Luas Wilayah	67
2. Letak Geografis	68
3. Kondisi Sosial Budaya Kota Yogyakarta	68
B. Deskripsi Hasil Responden	69

1. Karakteristik Responden	69
a. Usia	69
b. Jenis Kelamin	70
c. Lama Usaha	71
d. Kepemiikan Usaha	72
2. Uji Validitas	73
3. Uji Reliabilitas	74
4. Uji Normalitas	75
5. Uji Hipotesis: Paired T-Test	76
C. Pembahasan	78
1. Perbedaan Omzet Ritel Tradisional Antara Sebelum dan Sesudah Adanya Ritel Modern	79
2. Perbedaan Biaya Usaha (Modal) Ritel Tradisional Antara Sebelum dan Sesudah Adanya Ritel Modern.....	80
3. Perbedaan Laba Bersih Ritel Tradisional Antara Sebelum dan Sesudah Adanya Ritel Modern.....	81
4. Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggapi Pengaruh Keberadaan Ritel Modern Terhadap Ritel Tradisional	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Paradigma Pengelolaan Ritel Tradisional dan Modern ..	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	46
Tabel 3.1 Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Luas Wilayah (Cluster)	59
Tabel 3.2 Indikator Variabel	60
Tabel 4.1 Kondisi Administratif Kecamatan di Kota Yogyakarta Pada Tahun 2007	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired T-Test	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired T-Test Per Variabel	77
Tabel 4.7 Data Kuota Minimarket Waralaba Tiap Kecamatan Di Kota Yogyakarta	83
Tabel 4.8 Data Jumlah Minimarket Waralaba yang Terdaftar di Dinas Perizinan Per Kecamatan	84
Tabel 4.9 Daftar Alamat Minimarket Berjejaring yang Menyalahi Aturan Perizinan dan Caranya Penutupan Usaha	86

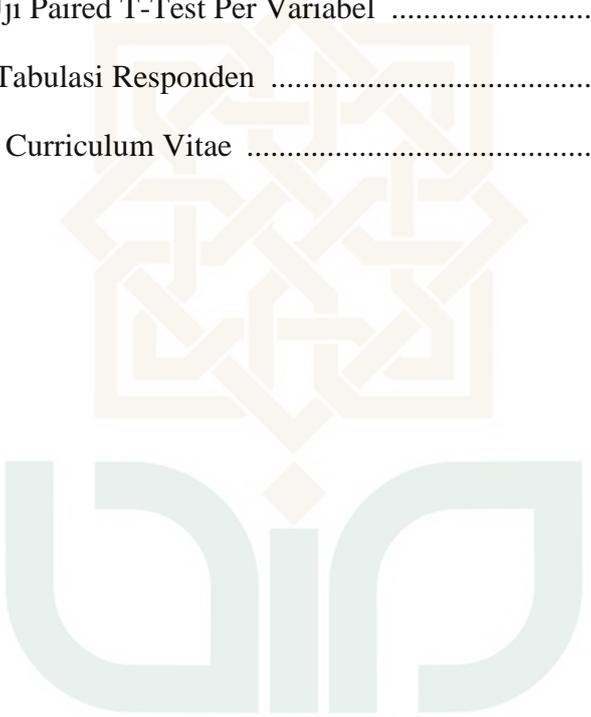
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Nasional Gerai Ritel Modern (Unit) Tahun 2007-2011	2
Gambar 1.2 PDRB Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor Tahun 2010-2016.....	5
Gambar 2.1 Struktur Dasar Bisnis Ritel	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	50
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Menurut Usia	69
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	70
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Menurut Lama Usaha	71
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Menurut Kepemilikan Usaha	72
Gambar 4.5 Gambar Plot Uji Normalitas Data Pre Test	75
Gambar 4.6 Gambar Plot Uji Normalitas Data Post Test	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Terjemahan Ayat	I
Lampiran II Kuesioner	II
Lampiran III Dokumentasi Wawancara	X
Lampiran IV Uji Normalitas	XIII
Lampiran V Uji Paired T-Test Per Variabel	XIV
Lampiran VI Tabulasi Responden	XV
Lampiran VII Curriculum Vitae	XVIII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi empiris untuk mengetahui pengaruh keberadaan usaha ritel modern terhadap usaha ritel tradisional di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah omzet, biaya usaha dan laba bersih. Teknik pengumpulan data untuk ketiga variabel tersebut adalah pengisian kuesioner sekaligus wawancara. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui sehingga jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 68 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling*, jadi setiap wilayah memiliki jumlah proporsi masing-masing dari jumlah keseluruhan sampel menurut luas wilayah kecamatan di Kota Yogyakarta. Pengujian kuesioner dilakukan menggunakan *Paired T-Test*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil pengisian kuesioner yang menggambarkan keadaan setiap variabel pada ritel tradisional baik sebelum maupun setelah adanya ritel modern. Hasil yang didapatkan adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada omzet ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern. Sedangkan untuk biaya usaha dan laba bersih terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern.

Kata Kunci : Ritel Modern, Ritel Tradisioinal, Omzet, Biaya Usaha, Laba Bersih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstract

This research is an empirical research aims to determine the effect of modern retail business on traditional retail business in Yogyakarta City. The method is used in this research is quantitative research. The variable is used in this research are turnover, business cost, and net income. Data collection techniques for the three variables are questionnaires as well as interviews. Since the population in this study is unknown, therefore the number of samples is searched by using *Lemeshow* formula and obtained 68 respondents. The sampling technique used is *cluster sampling*, means each region has its own proportion of the total sample according to the width of the sub district in Yogyakarta City. Testing questionnaire is conducted using *Paired T-test*. Testing is conducted by comparing the results of questionnaires which describe the condition of each variable on the traditional retail both before and after the presence of modern retail. The result shows that there is no significant difference in traditional retail turnover between before and after modern retail presence. Meanwhile, for business cost and net profit there are significant difference between before and after the modern retail presence.

Keywords: Turnover, Business Cost, Net Profit, Traditional Retail, Modern Retail.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk tertinggi keempat di dunia. Hingga tahun 2016 tercatat perolehan populasi penduduk Indonesia sebanyak 261,1 juta jiwa¹. Dengan jumlah populasi yang demikian besar secara otomatis tingkat konsumsi yang diperlukan juga besar. Menurut Mankiw (2000) “Konsumsi adalah barang atau jasa yang dibeli oleh rumah tangga konsumsi yang terdiri dari; pertama barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) adalah barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan dan pakaian. Kedua adalah barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik. Ketiga adalah jasa (*Service*) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat ke dokter.”

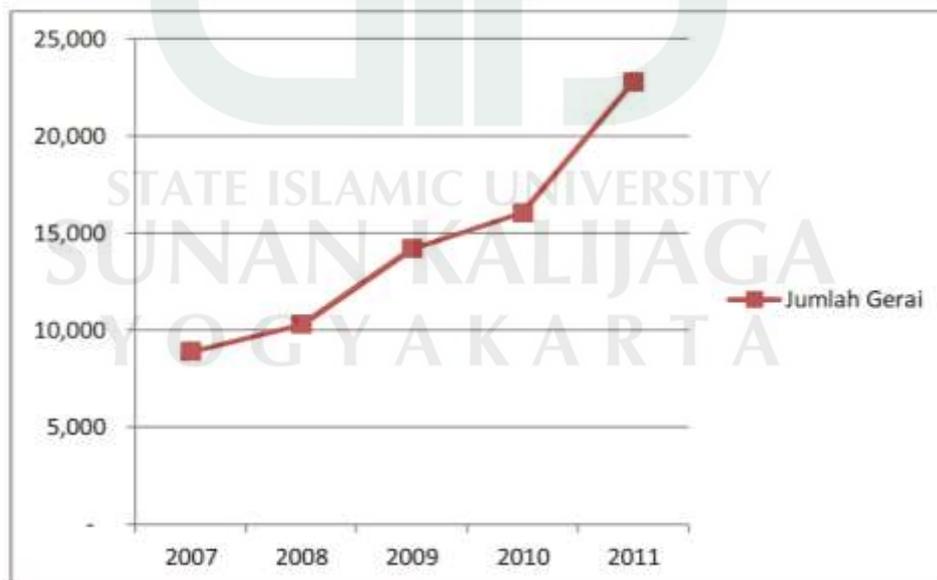
Selama ini kebutuhan akan konsumsi masyarakat secara umum selalu tersedia di pasar tradisional. Berbagai transaksi terjadi di dalamnya mulai dari penggunaan sistem barter hingga ditemukannya uang logam yang kemudian memprakarsai kegiatan jual beli. Namun seiring dengan perkembangan zaman, mulai tahun 1962 hadirnya sebuah ritel modern pertama di Indonesia dengan nama Toserba Sarinah. Hingga kemudian terus berkembang begitu pesatnya hingga saat ini. Industri ritel disini didefinisikan sebagai industri

¹ Sumber: <http://databank.worldbank.org>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2017.

yang menjual produk dan jasa pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pemakai akhir. Produk yang dijual kebanyakan adalah pemenuhan dari kebutuhan rumah tangga termasuk sembilan bahan pokok (Euis Soliha, 2008:1)

Sebagai negara yang sedang membangun, angka pertumbuhan industri ritel Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk, dan juga adanya kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi (Euis Soliha, 2008:1). Selain itu kehadiran industri ritel modern pun didukung oleh peralihan pola konsumsi dan pola belanja masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke atas. Berikut adalah data pertumbuhan gerai ritel modern menurut data yang diperoleh dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) :

**Gambar 1.1 : Pertumbuhan Nasional Gerai Ritel Modern (unit)
Tahun 2007-2011**



Sumber : APRINDO (dikutip dari M.S Ritonga (2013))

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ritel modern sudah tidak bisa dielakkan lagi. Jumlah gerai yang terus meningkat membuktikan bahwa ritel modern tidak hanya diterima di masyarakat akan tetapi ikut berperan penting dalam modernisasi budaya konsumsi masyarakat. Hal tersebut memiliki indikasi pro dan kontra dalam beberapa hal. Terkait pembangunan mungkin hal tersebut memberikan kesan positif. Dengan hadirnya ritel modern maka pembangunan daerah dan metropolitanism semakin meningkat yang berarti daerah tersebut terkesan maju dan modern. Tapi di sisi lain, hadirnya ritel modern yang mengubah budaya belanja, budaya konsumsi dan minat masyarakat dari yang tradisional menjadi modern memberikan dampak langsung terhadap laju penjualan ritel tradisional.

Persaingan antara ritel tradisional dan ritel modern terjadi di hampir seluruh daerah di kota-kota besar di Indonesia. Disinilah letak peran penting pemerintah sebagai regulator untuk mengawasi persaingan tersebut. Dalam Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 53 Tahun 2008 secara umum sudah dijelaskan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan ritel modern dan ritel tradisional. Hanya saja pada realitanya pemerintah cenderung mengobral izin terhadap pemain bermodal besar, sehingga hal tersebut berdampak langsung terhadap para pesaing dengan modal pas-pasan.

Ketatnya persaingan akibat ekspansi ritel modern dan kurangnya persiapan dalam menghadapi persaingan tersebut membuat keberadaan ritel tradisional terancam. Hal tersebut lebih dikhususkan pada toko-toko tradisional yang mayoritas hanya memiliki modal kecil dan tanpa

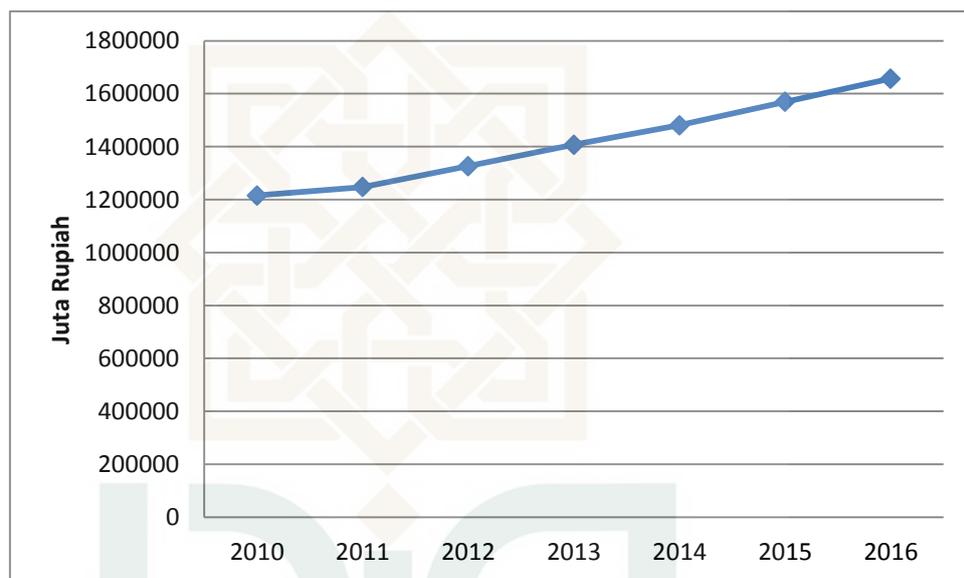
pengetahuan bagaimana cara ikut bersaing dalam kompetisi tersebut. Akibatnya hukum rimba pun kembali berlaku. Siapa yang kuat merekalah yang akan tetap bertahan dalam persaingan. Toko-toko kelontong tradisional yang memiliki modal kecil terhempas dari persaingan dan berakhir pada kata gulung tikar. Itulah salah satu realita yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini yang pada masa krisis 1997-1998 digemborkan sebagai pondasi ekonomi rakyat dan merupakan tonggak perekonomian negara.

Indonesia sebagai negara republik, dengan sistem perekonomian yang terdesentralisasi memberikan hak otonom kepada setiap daerah untuk mengembangkan daerahnya masing-masing dengan mengoptimalkan potensi daerah yang dimiliki. Banyak hal yang dapat dikembangkan saat sebuah daerah memiliki kebebasan dalam menentukan aspek-aspek apa saja yang akan dikembangkan dari daerahnya melalui regulasi pemerintah. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki hak otonom lebih dalam penerapan regulasi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). DIY memiliki beberapa daerah bagian yang terdiri dari kota dan kabupaten, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul. Daerah yang pertumbuhan perekonomiannya paling pesat adalah Kota Yogyakarta. Kota ini merupakan ibukota provinsi dan termasuk dalam salah satu kota besar di Indonesia.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta menjelaskan bahwa kontribusi Perdagangan besar dan eceran terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Yogyakarta meningkat setiap tahunnya. Berikut adalah

perolehan jumlah PDRB Kota Yogyakarta atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tahun 2010-2016:

Gambar 1.2 PDRB Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2010-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa kenaikan jumlah kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mengalami kenaikan secara konstan setiap tahunnya. Perdagangan eceran biasanya berbentuk ritel modern dan ritel tradisional. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ritel modern terdiri dari minimarket, supermarket, hypermarket dan lain sebagainya. Sedangkan untuk ritel tradisional biasanya berbentuk pasar tradisional dan toko kelontong. Terdapat perbedaan mencolok antara kedua jenis ritel tersebut mulai dari segi pelayanan, manajemen dan harga yang ditawarkan. Berikut adalah perbedaan mendasar antara ritel modern dan ritel tradisional:

Tabel 1.1 Perbedaan Paradigma Pengelolaan Ritel Tradisional dan Ritel Modern

Paradigma Ritel Tradisional	Paradigma Ritel Modern
Kurang memilih lokasi	Pemilihan lokasi sangat diperhatikan
Tidak memperhitungkan potensi pembeli	Potensi pembeli terus diprediksi dan terus dievaluasi
Jenis barang dagangan tidak terarah	Jenis barang dagangan terfokus dan disesuaikan dengan target pasar seleksi merek dagangan ketat
Tidak ada seleksi merek	Seleksi merek barang dagangan ketat
Kurang memerhatikan pemasok	Ketat melakukan seleksi terhadap pemasok
Pencatatan penjualan sangat sederhana	Penjualan dicatat dan dipelajari
Keuntungan per produk tidak dievaluasi	keuntungan per produk dievaluasi untuk menetapkan strategi bauran ritel
Melayani hutang	Penjualan secara tunai/credit card
Kurang memerhatikan efisiensi	Sangat memerhatikan efisiensi
Cash flow tidak terencana	Cash flow sangat terencana
Keuangan tercampur dengan keuangan keluarga	Terpisah dengan jelas
Pengembangan bisnis tidak terencana	pengembangan bisnis terencana

Sumber: Christina Widya Utami, *Strategi pemasaran Ritel*, 2008. Hal. 8

Dari tabel 1.1 terlihat perbedaan mencolok antara manajemen pengelolaan ritel tradisional dan ritel modern. Dari sekian banyak kriteria dari perbedaan-perbedaan tersebut membuat ritel tradisional terlihat sangat tidak menguntungkan, tidak efisien dan tidak menarik. Pada dasarnya tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, namun pada kenyataannya ritel tradisional justru memiliki pesaing yang sangat kuat dengan segala kelebihan yang dimilikinya. Hambatan masuk (*Barrier to*

Entry) pun tidak ada, jadi ritel modern dapat dengan mudah menguasai pasar yang sebelumnya dimiliki ritel tradisional. Hambatan masuk disini dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang menyebabkan pemain lama mendapatkan keuntungan yang positif, dan pada saat yang sama, menyebabkan pemain baru tidak mendapatkan keuntungan untuk masuk ke pasar (Adiwarman Karim: 2011).

Seperti yang kita ketahui jenis gerai minimarket adalah gerai yang memilih lokasi di sekitar kawasan pemukiman warga. Padahal jika diamati, jarak gerai-gerai ritel modern tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penduduk yang menggantungkan diri dari penjualan ritel tradisional berbentuk toko-toko sembako atau toko kelontong, mulai dari skala besar hingga skala kecil. Ritel modern berbentuk minimarket pun akhirnya menjadi pesaing utama dari penjualan barang eceran yang dijajakan masyarakat setempat. Pemerintah tidak sadar bahwa hal tersebut secara perlahan dapat mematikan usaha rakyat berupa toko tradisional yang sebelumnya telah lebih dulu eksis di lingkungan tersebut.

Pada praktiknya, ritel tradisional yang mayoritas belum memisahkan pencatatan penjualan sehingga keuangan usaha dan keuangan keluarga tercampur menjadi satu. Hal tersebut mendorong mereka untuk melakukan pemenuhan konsumsi sehari-hari dengan menggunakan uang usaha mereka yaitu berupa omzet penjualan. Penggunaan uang usaha yang didapatkan ritel tradisional sebagai konsumsi sehari-hari dilakukan secara terus menerus dengan tidak memperhatikan pencatatan sumber pengeluaran. Akibatnya omzet yang seharusnya digunakan sebagai modal usaha justru digunakan

sebagai alat pemenuh kebutuhan sehari-hari. Inilah yang menyebabkan ritel tradisional kekurangan modal usaha. Hingga secara perlahan mengurangi modal usaha yang dimiliki. Keuntungan yang menurun akibat melambatnya perputaran barang mengharuskan mereka menggunakan biaya usaha untuk mencukupi keperluan pribadi. Akibatnya biaya usaha yang seharusnya digunakan sebagai modal penjualan justru harus dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Secara perlahan modal usaha mereka mulai terkikis hingga akhirnya berdampak pada banyaknya ritel tradisional yang gulung tikar. Fenomena tersebut tentu saja berdampak langsung pada pertumbuhan pengangguran, yang kemudian secara otomatis menaikkan jumlah kemiskinan. Tentu saja hal tersebut harus menjadi fokus utama pemerintah.

Ada dua sisi yang peneliti amati dalam persaingan dua kubu ritel ini. Pertama, konsumen yang merasa nyaman dengan pola berbelanja yang baru, atau lebih tepatnya pola belanja yang terbilang modern. Ritel modern, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, sebelum menerapkan sistem terlebih dahulu mereka mengamati apa yang menjadi kebutuhan konsumen dan bagaimana cara memuaskan kebutuhan tersebut. Dua hal yang menjadi pokok utama dalam penerapan konsep tersebut kemudian diukur dari segi efektivitas dan efisiensinya. Salah satunya adalah konsep kebebasan memilih. Dalam berbelanja konsumen cenderung menginginkan kebebasan, mereka merasakan sensasi *me-time* yang diberikan dalam memikirkan, memilih dan memutuskan apa yang akan mereka beli. Hal ini adalah salah satu konsep yang paling

menonjol yang dimiliki oleh ritel modern. Disamping itu, kenyamanan dan pelayanan yang diberikan menjadi nilai tambah tersendiri dimata konsumen.

Namun di sisi lain, jika kita lihat pada kenyataan yang ada di lapangan, masyarakat kecil justru lebih tertolong dengan adanya pasar tradisional. Alasannya adalah sifat tolong menolong yang merupakan budaya yang secara umum tertanam dalam ritel tradisional dapat menjadi salah satu ciri khusus yang tidak dapat ditemukan pada ritel modern. Rasa kekeluargaan yang kental justru lebih memihak kepada masyarakat. Contoh kasus yang sering peneliti temui di lapangan adalah biasanya wirausaha seperti penjual bakso, soto, dan lain sebagainya mengambil terlebih dahulu barang belanja yang dibutuhkan untuk kemudian setelah selesai berjualan dan mendapatkan uang barulah mereka membayarkan uang untuk sejumlah barang yang telah mereka ambil sebelumnya. Hal tersebut sudah menjadi tradisi di masyarakat dan membuktikan bahwa ritel tradisional lebih memihak kepada masyarakat.

Contoh kasus lain yang pernah ditelusuri oleh peneliti adalah sebuah ritel tradisional dapat memberikan kelonggaran bagi beberapa penduduk sekitar toko yang memiliki pendapatan yang dibayarkan sekali dalam sebulan. Ritel tradisional ini memperbolehkan individu tersebut untuk berhutang diawal bulan hingga individu tersebut menerima pendapatannya di akhir bulan untuk kemudian membayar hutangnya. Dengan kata lain ritel tradisional dapat memberikan pinjaman berupa barang kepada konsumen yang kemudian dibayarkan setelah konsumen menerima gaji yang didapatkan per bulannya. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa justru ritel tradisional lebih memihak kepada rakyat kecil, karena mereka menerapkan sikap tolong

menolong, yang dalam dalam sudut pandang Islam merupakan salah satu prinsip Ekonomi Islam atau biasa disebut dengan prinsip *ta'awun*.

Jika kita lihat lebih jauh melalui perspektif keislaman maka ada satu hal yang layak menjadi sorotan, yaitu sifat ritel modern yang kapitalis. Salah satu prinsip ekonomi Islam adalah kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, dan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Eko Suprayitno, 2005:3). Hal tersebut adalah salah satu hal yang menjadi fokus dalam kajian keislaman dalam penelitian ini. Bahwa walaupun memiliki hal positif yang dinikmati oleh masyarakat, tapi di lain sisi pembangunan ritel modern memiliki dampak yang kurang baik bagi pemain lama, yaitu ritel tradisional. Prinsip ekonomi islam melarang adanya kepemilikan kekayaan bagi segelintir orang saja. Sedangkan konsep dari ritel modern adalah *franchise*, dimana hanya pemilik modal yang dapat mengembangkan usahanya. Selain itu asas *ta'awun* (tolong menolong) yang menjadi landasan ekonomi islam pun tidak dapat diterapkan, karena lagi-lagi kenyamanan pemenuhan kebutuhan tersebut hanya dapat dinikmati oleh masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas.

Kabarnya, kini ada usaha dari pemerintah dan perusahaan ritel modern untuk memperbaiki jalinan persaingan dalam ranah usaha ritel. Ada kesadaran yang tumbuh pada perusahaan ritel modern untuk lebih peduli kepada masyarakat. Isu yang cukup menarik ini terjadi pada awal tahun 2016, adalah pemerintah kota Yogyakarta dan salah satu peritel modern yang

namanya sudah tak asing lagi yaitu PT Sumber Alfarian Trijaya Tbk, atau biasa dikenal Alfamart.

Seperti dilansir pada laman Solopos.com Kamis, 06 Oktober 2016² bahwa PT. Sumber Alfarian Trijaya Tbk. bekerja sama dengan Pemerintah Kota Jogja mengadakan pelatihan manajemen ritel modern yang diikuti oleh 50 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilaksanakan di Griya UMKM Jalan Taman Siswa Jogja. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM yang memiliki bisnis ritel tentang manajemen ritel secara keseluruhan seperti penataan barang, pengaturan stok barang, manajemen keuangan (cash flow), serta tips mengamati tren pasar terkait produk yang sedang diminati. Dengan diadakannya pelatihan tersebut setidaknya ada kepedulian terhadap ekonomi masyarakat dari pemerintah maupun perusahaan ritel modern. Maka dari itu peneliti mengambil tema penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta**”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas dan penelitian akan lebih fokus maka untuk penelitian secara kuantitatif variabel pada penelitian ini dibatasi pada omzet, modal usaha dan laba bersih. Kemudian akan ditambahkan upaya yang dilakukan pemangku kebijakan dalam mempertahankan eksistensi ritel tradisional di Kota Yogyakarta serta dampak atas penerapan kebijakan tersebut.

² Sumber: <http://m.solopos.com>, diakses pada 17 Juli 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, peneliti kemudian merumuskan beberapa masalah yang menjadi persoalan inti pada penelitian ini:

1. Apakah terdapat perbedaan omzet ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern?
2. Apakah terdapat perbedaan biaya usaha (modal) ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern?
3. Apakah terdapat perbedaan laba bersih ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan omzet ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan biaya usaha (modal) ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan laba bersih ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern
4. Untuk mengetahui apa saja kebijakan pemerintah menanggapi persaingan ritel modern dan ritel tradisional di Kota Yogyakarta
5. Untuk Mengetahui dampak penerapan kebijakan pemerintah terhadap ritel tradisional

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengukur tingkat perbedaan yang ditimbulkan ritel modern terhadap keberadaan ritel tradisional. Jika sudah diketahui tingkat perbedaannya maka peneliti dapat menilai tinggi atau rendahnya tingkat perbedaan dan menambahkan saran bagi ritel tradisional agar bisa bersaing secara kompetitif dengan ritel modern.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini berguna untuk mengukur kebijakan yang ada terkait pembangunan ritel modern dan pemberdayaan UMKM khususnya ritel tradisional dalam menghadapi persaingan dengan ritel modern dalam industri ritel di Yogyakarta sehingga pada praktik dan pengawasannya dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Bagi akademisi, penelitian ini berguna untuk memberikan pandangan tentang industri ritel di Indonesia, khususnya daerah Kota Yogyakarta, baik dari segi teori maupun praktik. Pandangan tersebut dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya agar industri ritel di Indonesia (khususnya Yogyakarta) lebih terstruktur baik tradisional maupun modern.
4. Bagi peritel tradisional, penelitian ini berguna untuk memberikan arahan bagaimana gambaran ritel tradisional jika dibandingkan dengan ritel modern. Jika peritel tradisional telah mengetahuinya maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peritel tradisional untuk membayangkan solusi yang tepat agar bisa bersaing secara kompetitif dengan ritel modern.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini antara lain: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan yang terakhir hipotesis. Bab III Metode Penelitian, yang menjabarkan cara yang digunakan oleh penyusun dalam menganalisa dampak yang terjadi terhadap omzet, modal usaha dan laba bersih yang didapatkan oleh ritel tradisional setelah berdirinya ritel modern, dengan membandingkan ketiga variabel tersebut antara sebelum dan sesudah ritel modern berdiri. Bab IV Pembahasan, dalam bab ini penyusun menerangkan dan menjabarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan di lapangan. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari skripsi yang telah penyusun rangkum dan susun sehingga menjawab rumusan masalah, dan saran dari penyusun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pada omzet ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern. Hal ini tidak sepenuhnya berarti keberadaan ritel modern selalu memberikan dampak positif terhadap omzet yang didapatkan ritel tradisional. Selain itu temuan peneliti berdasarkan hasil wawancara terhadap peritel tradisional menunjukkan bahwa harga produk yang ditawarkan oleh ritel modern cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh ritel tradisional. Jadi pelanggan tetap berbelanja di ritel tradisional walaupun sudah ada ritel modern dengan segala fasilitas dan pelayanannya.
2. Terdapat perbedaan pada biaya usaha (modal) ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern. Hal ini berarti bahwa biaya usaha yang dapat dikeluarkan oleh ritel tradisional sebagai modal perputaran barang antara sebelum adanya ritel modern dengan setelah adanya ritel modern mengalami penurunan. Hal ini lebih karena faktor internal ritel tradisional yang memiliki modal terbatas dan tidak bisa mengeksplor omzet yang didapatkan karena harga-harga produk memang terus mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu. Ritel

tradisional kurang bisa bersaing dengan ritel modern karena kendala biaya usaha yang terbatas, sedangkan laba yang didapatkan lebih mengarah untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Jadi tidak ada tambahan biaya usaha untuk bisa tetap ikut bersaing dalam industri ritel.

3. Terdapat perbedaan pada laba bersih ritel tradisional antara sebelum dan sesudah adanya ritel modern. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya penurunan biaya usaha menyebabkan terbatasnya laba bersih yang bisa didapatkan ritel tradisional. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya stok barang/ persediaan barang yang bisa dijual jadi tidak ada barang terjual maka tidak mendapat laba. Laba bersih yang didapatkan oleh ritel tradisional lebih bisa dirasakan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari saja. Jadi dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari tersebut laba yang didapatkan dari hasil penjualan ritel tradisional maka hanya bersisa sedikit atau justru habis. Maka dari itu laba bersih tidak dapat membantu penambahan biaya usaha agar penjualan bisa terus berkembang.
4. Kebijakan Pemerintah dalam Menanggapi Pengaruh Keberadaan Ritel Modern Terhadap Ritel Tradisional diungkapkan secara lebih rinci dalam Peraturan Walikota no.79 tahun 2010 pasal 6 ayat 3 menjelaskan secara rinci tentang kuota pembatasan usaha waralaba minimarket di Kota Yogyakarta. Kebijakan tersebut dinilai cukup efektif dalam membatasi ruang gerak ritel berjejaring sehingga mampu melindungi ritel tradisional dalam persaingan industri ritel. Hal tersebut dapat

dilihat dari rendahnya selisih antara Mean yang didapatkan pada hasil uji *Paired T-Test* yaitu sebesar 1,132. Keberadaan ritel modern memang berpengaruh negatif signifikan terhadap keberadaan ritel tradisional, akan tetapi hanya negatifitasnya hanya sebesar 1,132 dari penelusuran pendapat peritel tradisional menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner tersebut peritel tradisional disuguhkan pernyataan pendapat keberadaan ritel modern terhadap penjualan mereka baik sebelum maupun setelah adanya ritel modern. Ternyata dari hasil yang terlihat dampaknya hanya sebesar terdapat penurunan sebesar 1,132. Jadi kebijakan pemerintah tersebut cukup efektif. Evaluasi perlu dilakukan dalam penambahan. Kebijakan yang mengatur tentang toko kelontong modern. Menurut peritel tradisional toko kelontong modern pun dianggap berpengaruh pada penjualan mereka karena tidak adanya pembatasan gerai dan harganya yang lebih murah dari harga pasaran pada umumnya.

5. Dampak Penerapan Kebijakan Pemerintah Terhadap Ritel Tradisional adalah dari 68 responden yang diwawancarai oleh peneliti terdapat 32 responden yang berpendapat bahwa ritel modern tidak berpengaruh terhadap penjualan mereka. Hal tersebut berarti sebesar 47% dari responden mendapatkan dampak positif dari regulasi pemerintah tersebut.
6. Prinsip *ta'awun* yang merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam diterapkan dalam transaksi antara pembeli dan ritel tradisional. Hal tersebut dilihat dari perizinan pembayaran transaksi di akhir bagi yang membutuhkan. Selain bisa meringankan beban masyarakat hal tersebut

pun dapat menciptakan *multiplier effect* yang menguntungkan. Selain itu Pemerintah dengan kekuasaan yang mereka miliki telah menerapkan prinsip keadilan. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan yang telah mereka bentuk untuk mengurangi persaingan tidak sehat antara ritel modern dan ritel tradisional, yaitu pembatasan ritel modern dengan penerapan kuota maksimal bagi minimarket berjejaring.

B. Saran

1. Untuk Jurusan Ekonomi Syariah

- a. Dalam penelitian ini peneliti baru membahas tiga variabel saja, yaitu omzet, biaya usaha dan laba bersih dalam mengukur dampak keberadaan usaha ritel modern terhadap usaha ritel tradisional. Bagi peneliti yang ingin mengambil tema yang sama mungkin dapat menambah atau mengganti variabel-variabel tersebut dengan variabel yang lain.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 68 responden yang tersebar di 13 kecamatan di Kota Yogyakarta. Mungkin untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa lebih memperluas objek menjadi satu provinsi atau menambah sampel penelitian agar hasil pengujian bisa lebih terwakilkan.

2. Untuk Peritel Tradisional

- a. Di dalam penelitian ini banyak sekali evaluasi yang bisa dilakukan oleh peritel tradisional. Mulai dari cara meningkatkan omzet, beberapa faktor yang harus dihindari seperti penyebab turunnya omzet, jenis-jenis sumber modal yang bisa digunakan untuk

menambah biaya usaha, dan beberapa cara untuk meningkatkan pelayanan dan pemasaran agar laba bersih bisa bertambah dan bisa ditambahkan untuk biaya perputaran barang.

- b. Peritel tradisional dapat lebih membuka diri dengan wawasan mengenai pemasaran dan pelayanan yang bisa diterapkan di toko mereka. Beberapa ketentuan dan ciri dari ritel modern bisa dicoba diterapkan ataupun dimodifikasi oleh ritel tradisional. Mulai dari yang paling mudah, penenrapan pencatatan *cash-flow* keuangan bisa mulai diterapkan agar siklus keluar-masuk uang bisa terpantau. Kemudian penataan barang yang rapih dan kebersihan toko selalu dijaga, satu persatu dapat diterapkan agar toko bisa berkembang.

3. Untuk Pemerintah

- a. Pemeriksaan ulang terhadap minimarket-minimarket berjejaring yang ada di Kota Yogyakarta perlu dilakukan kembali. Mengingat banyaknya minimarket berjejaring yang melakukan kecurangan-kecurangan seperti mengganti identitas dan lain-lain juga persyaratan perizinan yang kurang lengkap.
- b. Menindak tegas setiap kecurangan maupun kelalaian yang ada sehingga kebijakan yang ada bisa berjalan dengan baik dan dampaknya bisa dirasakan langng oleh masyarakat luas.
- c. Perlu adanya penambahan kebijakan mengenai toko kelontong modern terkait pembatasan maupun regulasi harga yang ditawarkan karena menurut beberapa responden hal tersebut cukup meresahkan dan membuat pelanggan beralih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek (Dasar-dasar Ekonomi Islam)*
1992 Jakarta, Intermasa
- Ambadar, Jackie. (2010) . *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Angkoso, Nandi. (2006). *Akuntansi Lanjutan*. Penerbit FE: Yogyakarta.
- Anwar, Sanusi. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta
- BPS Kota Yogyakarta, Kota Yogyakarta dalam Angka 2008,38, 2013
- Chaniago. (2002). *Strategi Memajukan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: Pustaka.
- Chapra, M. Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Djazuli. (2010). *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Elektronik Kamus Besar Bahasa Indonesia (e-KBBI)
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi - Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Griffin, Ricky W & Ebert, Ronald J. (2007). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Hand-out UGM: Besar Sampel dan Teknik Sampling

Hasanuzzaman. (1984). *The Economic Function Of The Early Islamic State*.
Karachi: International Islam Publisher.

Hesti Puspitasari, *Pengaruh Jumlah Modal Kerja, Omzet Penjualan, dan Produktivitas Kerja Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha di Sentra Industri Konveksi Wedi Kabupaten Klaten*, Yogyakarta:2015, hal. 29.

[http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?source=2&series=SP.POP.TOTL
&country=](http://databank.worldbank.org/data/reports.aspx?source=2&series=SP.POP.TOTL&country=) diakses pada 14 Agustus 2017 pukul 15:52

[http://m.solopos.com/2016/10/06/umkm-jogja-usaha-kecil-di-sekitar-alfamart-
diberi-pelatihan-758686](http://m.solopos.com/2016/10/06/umkm-jogja-usaha-kecil-di-sekitar-alfamart-diberi-pelatihan-758686) diakses pada 17 Juli 2017 14:58

[http://www.dutaislam.com/2016/12/nu-jateng-haramkan-pemberian-izin-usaha-
ritel-modern.html](http://www.dutaislam.com/2016/12/nu-jateng-haramkan-pemberian-izin-usaha-ritel-modern.html) diakses pada 07 Januari 2017 pukul 14:31

[http://www.jogjabiz.com/listing/seni-dan-budaya-jogjakarta-sebagai-kota-seni-
dan-budaya/](http://www.jogjabiz.com/listing/seni-dan-budaya-jogjakarta-sebagai-kota-seni-dan-budaya/) diakses pada 05 September 2017

Indef, 2007. *Kajian Dampak Ekonomi Keberadaan Hypermarket terhadap Ritel/ Pasar Tradisional: Ringkasan Eksekutif*. Kerjasama dengan Puslitbang Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan RI.

Islami, M.Irfan. (2014). *Kebijakan Publik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Jogiyanto. (2013). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFE.

Kamus Bahasa Inggris-Indonesia

Karim, Adiwarmanto. (2011). *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.

Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makroekonomi Edisi Keempat*. Terjemahan: Imam Nurmawan. Jakarta : Erlangga.

- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.
- Munawir. (1995). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima*. Liberty Jogja: Yogyakarta.
- Pandin, Marina L. (2009). *Potret Bisnis Ritel di Indonesia: Pasar Modern*. *Economic Review*, No. 215, Maret, h.1-12.
- Mc. Carty. 2008. *Pemasaran Jasa*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Pilsik choi, *Constructing a Balanced View of Profit Structure in Grocery Retailing: A Field Illustration using Accounting Profits and Anchor Category Profits*, 2017.
- Pusdiklathut.org, diakses pada 17 Oktober 2017 pukul 13.00 WIB
- Ritonga, Marisa Septheani, *Formulasi Strategi Bisnis Minimarket Studi Kasus Pada PT.Yomart Rukun Selalu (Yomart) Bandung Jawa Barat*. Yogyakarta: Tesis Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, 2013.
- Riyanto, Bambang. (1998). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saddewisasi, Wyati ; Ariefiantoro, Teguh; Santoso, Aprih, *Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Gunungpati, Mijen, Tembalang, Dan Banyumanik)*, *Jurnal Riptek* Vol.5 No.I Tahun 2011, Hal.:31-43.
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Edisi 5, Research Method For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley @ Sons, New York.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Simamora, Henry. (2002). *Akuntansi Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Siregar, Syofian. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- [Sjafrizal. \(2012\). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.](#)
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soliha, Euis, *Analisis Industri Ritel di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), September 2008, Hal. 128-142, ISSN: 1412-3126.
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, Purwanto. (2016). *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern 1, Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. (2015). *Manajemen Bisnis Ritel*, Jakarta: PT. Buku Seru.
- Suprayitno, Eko. (2005). *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Swastha, Basu. (1999). *Asas-Asas Pemasaran, Edisi Ketiga*. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Swastha, Basu. (2005). *Azas -azas marketing*. Yogyakarta : Akademi Keuangan dan Bisnis.
- Swastha, Basu. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Tri Joko Utomo, *Persaingan Bisnis Ritel: Tradisional VS Modern*, Fokus Ekonomi: Vol. 6 No.1 Juni 2011 :122-133.

Utami, Christina Widya. (2008). *Strategi Pemasaran Ritel*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Widianto, Joko. (2012). *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP UMS.

www.jogjakota.go.id 26 Juli 2013

Yuliasih, Eka, *Studi Eksplorasi Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Yusuf, A. Muri. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN I

Terjemahan Ayat

No.	Surat	Ayat	Terjemahan
1	An-Nahl	90	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
2	Al-Baqarah	201	Dan diantara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”

LAMPIRAN II

No:

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/ Ibu Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas penyelesaian karya ilmiah/ skripsi, maka Saya:

Nama : Nurul Fitri

NIM : 13810019

Jur/Fak : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Mengharapkan bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner berikut (terlampir) yang berkaitan dengan penelitian tentang **Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta.**

Mengingat Kesibukan dan keterbatasan waktu Bapak/ Ibu maka saya mendesain kuesioner yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih 15 menit.

Adapun semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk kepentingan akademis dalam penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya. Selanjutnya data tersebut akan tersaji dalam data keseluruhan dan bukan data individual mengenai informasi yang telah diberikan.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada kesediaan Bapak/ Ibu dalam menyelesaikan kuesioner. Oleh karena itu mohon Bapak/ Ibu mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur. Tanpa mengurangi rasa hormat, Saya berharap kuesioner yang telah diisi Bapak/ Ibu dapat Saya terima kembali.

Demikian permohonan Saya, atas kesediaan Bapak/ Ibu Saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, Agustus

2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurul Fitri

Peneliti

I. IDENTITAS RESPONDEN

Dalam Kuesioner ini, dimohon dengan hormat kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi identitas terlebih dahulu sesuai dengan identitas yang sebenarnya:

Nama :

Umur :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan kategori pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian temukan pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Bapak/ Ibu. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Bapak/ Ibu pilih.
3. Berikut adalah beberapa pernyataan yang mewakili kondisi dan keadaan toko kelontong yang Bapak/Ibu miliki. Berikan gambaran bagaimana kondisi dan keadaan toko kelontong yang Bapak/Ibu sebelum adanya ritel modern dan setelah adanya ritel modern.

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. Omzet

No	Pernyataan	Sebelum Adanya Ritel Modern				Setelah Adanya Ritel Modern			
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
1	Produk yang dijual di toko kelontong saya memiliki kualitas yang baik								
2	Harga jual produk di toko kelontong saya tidak jauh berbeda dengan harga jual produk di toko lain								
3	Pembelian persediaan barang dilakukan secara berkala dan terjadwal								
4	Persediaan barang yang tersedia di toko saya selalu lengkap								
5	Pelayanan yang diberikan di toko kelontong saya optimal								

2. Modal

No	Pernyataan	Sebelum Adanya Ritel Modern				Setelah Adanya Ritel Modern			
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
1	Laju penjualan toko kelontong saya berlangsung normal								
2	Biaya usaha untuk perputaran barang cukup mengambil dari pendapatan toko kelontong yang didapatkan								
3	Tambahan biaya usaha untuk perputaran barang diambil dari tabungan								
4	Biaya usaha toko kelontong saya mendapat bantuan dari lembaga keuangan								
5	Biaya usaha toko kelontong saya mendapat bantuan dari program pemerintah								

3. Laba Bersih

No	Pernyataan	Sebelum Adanya Ritel Modern				Setelah Adanya Ritel Modern			
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS
1	Persentase keuntungan penjualan cukup untuk biaya kebutuhan sehari-hari								
2	Persentase keuntungan penjualan bisa untuk ditabung								
3	Toko kelontong saya memiliki pelanggan tetap								
4	Toko kelontong saya melayani hutang								
5	Produk yang diterima dari distributor bisa dikembalikan (<i>return</i>) jika sudah melewati tanggal kadaluwarsa								

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Petunjuk Pengisian: pilihlah salah satu jawaban dari indikator yang ada perihal keadaan dan kondisi toko ritel Anda

No.	Indikator	Jawaban
1	Lama Usaha	<input type="checkbox"/> 1-5 tahun <input type="checkbox"/> 6-10 tahun <input type="checkbox"/> 11-15 tahun <input type="checkbox"/> 16-20 tahun <input type="checkbox"/> \geq 21 tahun
2	Kepemilikan Usaha	<input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Orang lain
3	Tahun berdiri ritel modern (tahun kebelakang dari saat ini)	<input type="checkbox"/> 1-3 tahun <input type="checkbox"/> 4-6 tahun <input type="checkbox"/> 7-9 tahun <input type="checkbox"/> 10-12 tahun <input type="checkbox"/> >13 tahun
4	Omzet yang didapat sebelum berdirinya ritel modern (perbulan)	<input type="checkbox"/> Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 6.000.000 – Rp 9.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 9.000.000 – Rp 12.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 12.000.0000 - Rp 15.000.000 <input type="checkbox"/> > Rp 15.000.000
5	Omzet yang didapat setelah berdirinya ritel modern (perbulan)	<input type="checkbox"/> < Rp 3.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 3.000.000 – Rp 6.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 6.000.000 – Rp 9.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 9.000.000 – Rp 12.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 12.000.000 – Rp 15.000.000
6	Modal usaha yang dibutuhkan sebelum adanya ritel modern	<input type="checkbox"/> Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 8.000.000 – Rp 11.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 11.000.000 – Rp 14.000.000 <input type="checkbox"/> > Rp 14.000.000

7	Modal usaha yang dibutuhkan setelah adanya ritel modern	{ } < Rp 2.000.000 { } Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 { } Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000 { } Rp 8.000.000 – Rp 11.000.000 { } Rp 11.000.000 – Rp 14.000.000
8	Laba bersih yang didapat sebelum adanya ritel modern	{ } Rp 250.000 – Rp 1.000.000 { } Rp 1.250.000 – Rp 2.000.000 { } Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000 { } Rp 3.250.000 – Rp 4.000.000 { } > Rp 5.000.000
9	Laba bersih yang didapat setelah adanya ritel modern	{ } < Rp 250.000 { } Rp 250.000 – Rp 1.000.000 { } Rp 1.250.000 – Rp 2.000.000 { } Rp 2.500.000 – Rp 3.000.000 { } Rp 3.250.000 – Rp 4.000.000 { } > Rp 5.000.000



LAMPIRAN III

DOKUMENTASI WAWANCARA



Nama: Bapak Sarjono

Alamat: Jl. Rejowinangun No. 1G Kotagede, Yogyakarta



Nama: Ibu Kasni

Alamat: Jl. Karang Sari No. 17 Kotagede, Yogyakarta



Nama: Ibu Murbani

Alamat: Jl. Semanggi No. 39 Kotagede, Yogyakarta



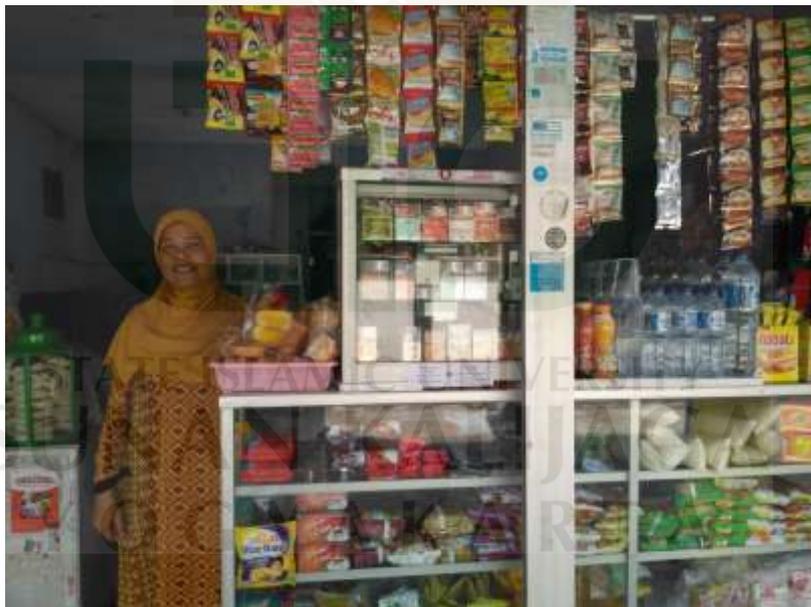
Nama: Bapak Joko Susilo

Alamat: Jl. Benowo KG II/307, Kotagede, Yogyakarta



Nama : Ibu Herwanti

Alamat: Jl. Mondoliko UH IV/430, Umbulharjo, Yogyakarta



Nama : Ibu Yulaika

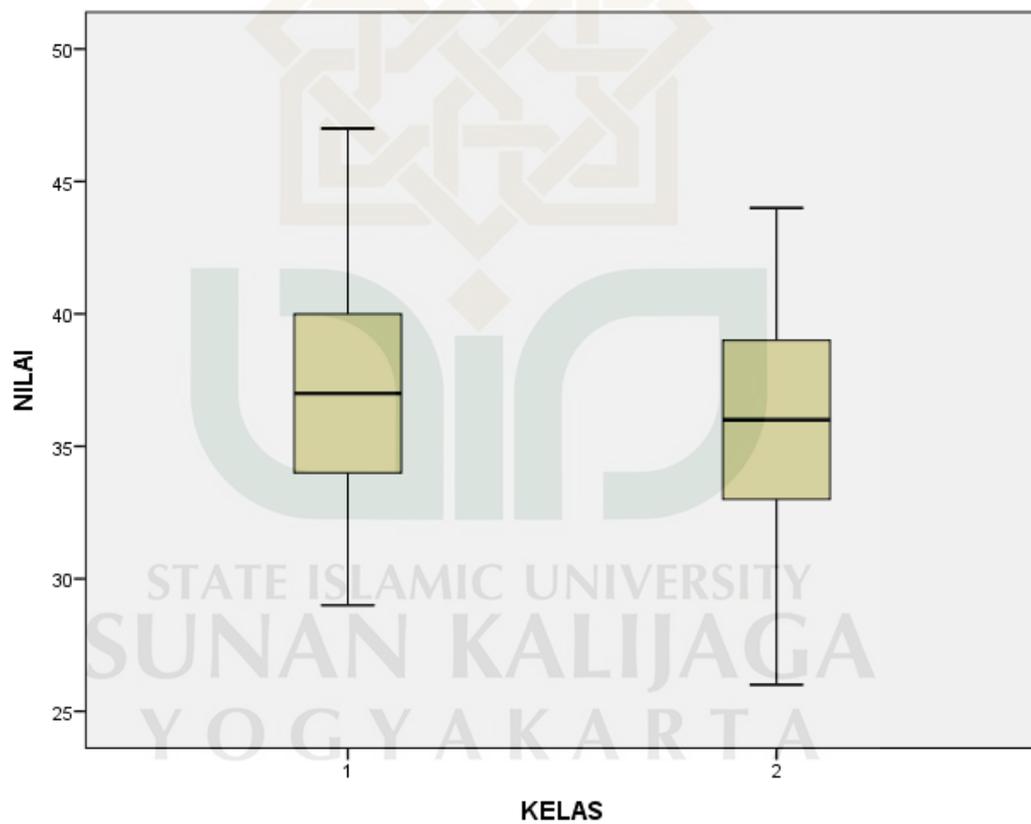
Alamat: Jl. Mondoliko UH II/860, Umbulharjo, Yogyakarta

LAMPIRAN IV

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
1	,098	68	,171	,975	68	,180
2	,091	68	,200 [*]	,985	68	,566



LAMPIRAN V

Hasil Uji Paired T-Test

Per Variabel

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1 OmzetPre - OmzetPost	,578	1,870	67	,066	

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1 ModalPre - ModalPost	,678	2,821	67	,006	

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1 LabaPre - LabaPost	,725	3,380	67	,001	

LAMPIRAN VI

Tabulasi Responden

R	SEBELUM ADANYA RITEL MODERN															SESUDAH ADANYA RITEL MODERN														
	OMZET					MODAL					LABA BERSIH					OMZET					MODAL					LABA BERSIH				
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3
2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
5	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3
6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4
8	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3
9	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3
10	3	3	4	4	4	3	4	2	1	1	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	1	4	4	4	2	1
11	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
12	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	3
13	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	3	4	4	3	3
14	3	3	3	2	2	4	3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3
15	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	3	3	4	3
16	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	2	4	3	1	1	3	3	4	3	3
18	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3

19	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	1	1	3	3	2	1	3
20	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2
21	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	3
22	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	1	3
23		3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	2
24	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2
25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3
26	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	2
27	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	3	3
29	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	3
30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
32	2	4	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	4	1	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	1	2	4	4	1	4
33	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4
34	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
35	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
36	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	4	3	4	1	4
37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4
38	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3
39	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4
40	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3
41	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3
42	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4
43	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	1	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3

45	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2
46	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
47	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3
48	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
50	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4
51	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3
52	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3
53	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	1	3
54	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3
55	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	3	1	2	1	1
56	3	3	4	4	4	4	2	3	1	1	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3
57	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3
58	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2
59	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	1	3	3	4	1	3
60	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
61	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3
62	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3
63	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	1	2
64	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
65	3	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2
66	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
67	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3
68	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	4	3	4	1	3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 2802/Un.02/DEB.1/PN.01.1/07/2017

19 Juli 2017

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
KESBANGPOL
Daerah Istimewa Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "*Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta*", dengan Dosen Pembimbing Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M. Si, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) D.I. Yogyakarta bagi Mahasiswa kami :

Nama : Nurul Fitri

NIM : 13810019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Kebon Pedes RT:05/10 No.12 Tanah Sereal, Kota Bogor

untuk melakukan penelitiandi lembaga yang Bapak/Ibu: pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Kasmirni



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6655/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2802/Un.02/DEB.1/PN.01.1/07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "ANALISIS DAMPAK USAHA RITEL MODERN TERHADAP USAHA RITEL TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA" kepada:

Nama : NURUL FITRI
NIM : 13810019
No.HP/Identitas : 085800094480/3271066501950002
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 20 Juli 2017 s.d 20 Januari 2018

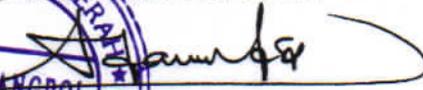
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Walikota



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2159
5589/34

- Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol D.I.Yogyakarta
Nomor : 074/6655/Kesbangpol/2017 Tanggal : 20 Juli 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NURUL FITRI
No. Mhs/ NIM : 13810019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi Dan Bisnis UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS DAMPAK USAHA RITEL MODERN TERHADAP USAHA RITEL TRADISIONAL DI KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 25 Juli 2017 s/d 25 Oktober 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NURUL FITRI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 25 Juli 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol D.I. Yogyakarta
3. Ka. Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Yogyakarta
4. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febl@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-2000/Un.02/DEB.1/PN.01.1/08/2017

03 Agustus 2017

Sifat : Penting

Lamp. : -

Hal : Penambahan Lokasi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Dinas Penanaman Modal dan Perizinan

Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "*Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Ritel Tradisional di Kota Yogyakarta*", dengan Dosen Pembimbing Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M. Si, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta bagi Mahasiswa kami :

Nama : Nurul Fitri

NIM : 13810019

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Jl. Kebon Pedes RT:05/10 No.12 Tanah Sereal, Kota Bogor

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


R. Casmini ~

CURRICULLUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nurul Fitri
Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 25 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Kebon Pedes Gg. Pachilong Ujung Rt: 05 R: 10
No.12 Bogor, Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Anggrek Gang Wader Rw: 54 No.123B , Sambilegi
Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
No. HP : 085800094480
E-mail : nurullfitri.49@gmail.com
Nama Ayah : Mukri
Nama Ibu : Suryani
Alamat Orang Tua : Jl. Kebon Pedes Gg. Pachilong Ujung Rt: 05 R: 10
No.12 Bogor, Jawa Barat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun
SD	SD Negeri Kebon Pedes 1	Umum	2001-2006
SMP	SMP Negeri 12 Bogor	Umum	2007-2009
SMA	MA Negeri 2 Bogor	Agama	2010-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Ekonomi Syariah	2013-2017

PENGALAMAN ORGANISASI

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Koperasi Mahasiswa	Anggota	2013-2015
Lembaga Pers Koperasi Mahasiswa	Pengelola Divisi Perusahaan	2014-2015
Taekwondo	Koordinator Divisi Dana dan Usaha	2015-2016
Taekwondo	Koordinator Divisi Keanggotaan	2016-2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA